



# MENDORONG AKSELERASI TRANSFORMASI EKONOMI DAN KEMANDIRIAN DAERAH DI KALIMANTAN TIMUR

**Anang Budi Gunawan, Ph.D**

Fungsional Perencana Madya/Koordinator Kalimantan II  
Direktorat Regional II  
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas

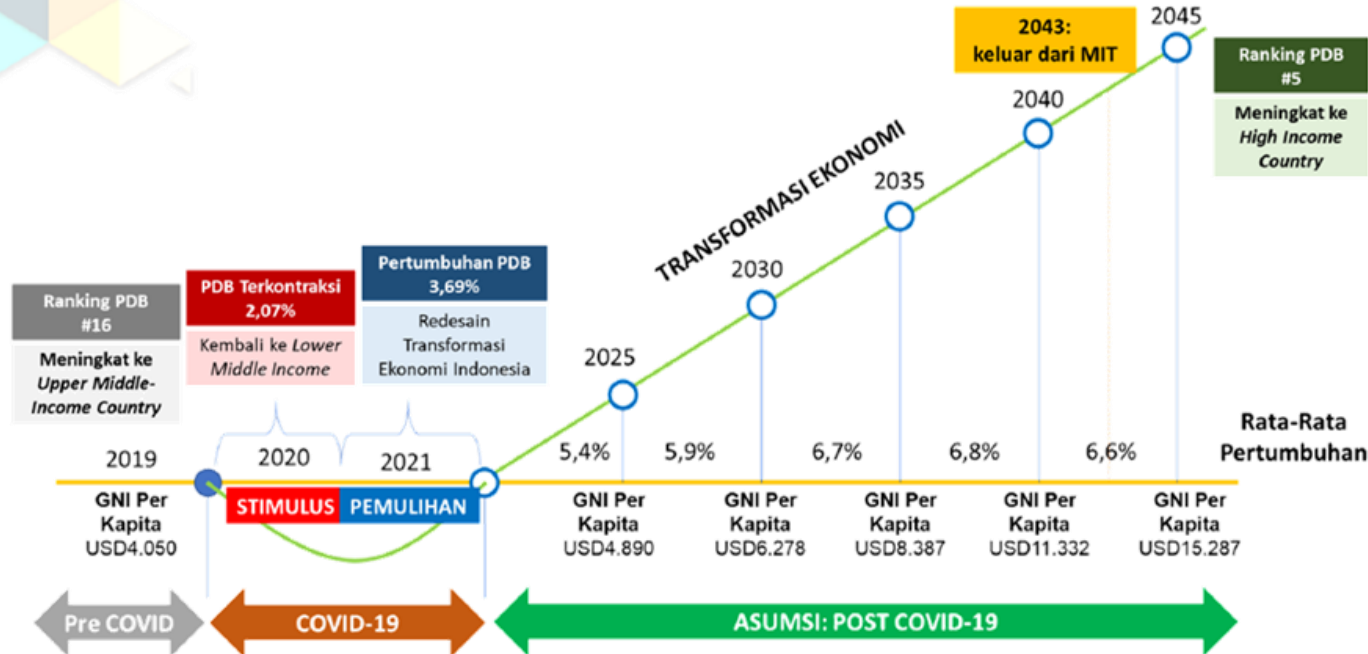
Balikpapan, 16 November 2022

*Disampaikan pada acara Forum Ilmiah Nusantara II Kalimantan Timur*



- Diperkirakan Kalimantan Timur sulit untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang “berkesinambungan” **jika hanya mengandalkan sumber daya alam**. Di sisi lain, Pandemi COVID-19 juga telah memberikan dampak signifikan terhadap kontraksi pertumbuhan ekonomi. Keduanya menekankan akan pentingnya pembangunan yang didasarkan pada ***non-business as usual***.
- Oleh karena itu, perlu dilakukan **transformasi ekonomi** untuk mengembalikan *trajectory* pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur. Seiring dengan hal tersebut, perlu juga dilakukan **upaya untuk mendorong Transformasi ke Ekonomi Hijau** sebagai salah satu strategi menuju transformasi ekonomi Kalimantan Timur (dan Indonesia).
- Hadirnya rencana **pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)** dapat menjadi pemantik sekaligus peluang dalam mendorong akselerasi transformasi ekonomi dan kemandirian daerah Kalimantan Timur, khususnya dalam upaya mendorong hilirisasi industri dan pengembangan ekonomi hijau.

## SKENARIO PDB PER KAPITA 2045 PASCA PANDEMI



**TRANSFORMASI EKONOMI** yang Inklusif dan Berkelanjutan sebagai “GAME CHANGER” untuk Menuju Indonesia Maju

**Rata-Rata  
Pertumbuhan PDB  
2022 – 2045**

**6,0%**

**Peran Kawasan  
Timur Indonesia  
(KTI)**

**25,0%**

## TRANSFORMASI EKONOMI

### Strategi #1

#### SDM berdaya saing:

- Sistem Kesehatan
- Pendidikan (Sistem Pendidikan dan Pendidikan Karakter)
- Riset dan Inovasi

### Strategi #2

#### Produktivitas Sektor Ekonomi:

- Industrialisasi
- Produktivitas UMKM
- Modernisasi Pertanian

### Strategi #3

#### Ekonomi Hijau:

- Ekonomi rendah karbon dan ekonomi sirkuler
- Blue Economy
- Transisi energi

### Strategi #4

#### Transformasi Digital:

- Infrastruktur Digital
- Pemanfaatan Digital
- Penguatan Pendukung

### Strategi #5

#### Integrasi Ekonomi Domestik:

*(economic powerhouse)*

- Infrastruktur konektivitas: Superhub, Hub Laut, Hub Udara
- Domestic Value Chain

### Strategi #6

#### Pemindahan IKN:

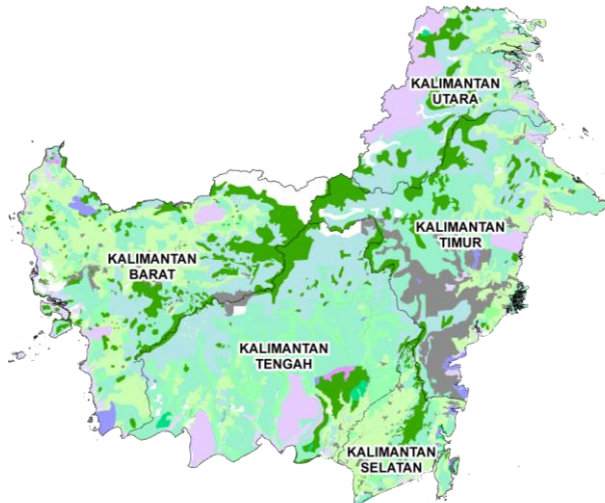
- Sumber pertumbuhan baru
- Menyeimbangkan ekonomi antar wilayah

Untuk mendukung Indonesia 2045, pulau Kalimantan diharapkan menjadi salah satu wilayah di luar Jawa yang dapat memberikan kontribusi ekonomi regional yang besar

### Arah Kebijakan Pembangunan Wilayah Kalimantan 2045

< Pengembangan wilayah Kalimantan diarahkan sebagai basis industri pengolahan dan lumbung energi nasional >

- Pulau Kalimantan yang didominasi kawasan hutan akan **dijaga kelestariannya sebagai paru-paru Indonesia. Agroforestry** diterapkan dengan tidak merusak keseimbangan daya dukung lingkungan.
- Pengembangan **sektor jasa didorong dengan pengembangan kawasan metropolitan** terutama di Kota Pontianak, Palangkaraya, Banjarbaru, Balikpapan dan Samarinda.
- **Hubungan antrawilayah di Pulau Kalimantan diarahkan untuk mewujudkan jaringan transportasi antarmoda** yang dapat meningkatkan keterkaitan antarwilayah, efisiensi ekonomi, serta membuka keterisolasian wilayah.
- Beberapa **kawasan strategis yang diarahkan menjadi motor penggerak perekonomian wilayah Kalimantan** antara lain Kawasan Ekonomi Khusus Maloy, Kawasan Industri Landak, Kawasan Industri Batulicin dan Kawasan Industri Jorong.
- Sektor pertanian didorong untuk mewujudkan swasembada pangan dan menjadikan wilayah **Kalimantan sebagai salah satu lumbung pangan nasional** melalui pengembangan sentra pertanian tanaman pangan dan sentra perikanan.



Rata-Rata pertumbuhan ekonomi 2015-2045 sebesar 6,2%

Kontribusi ekonomi meningkat menjadi 10,1% di 2045

# Kondisi Umum Pembangunan Kalimantan Timur : Mengapa Perlu Transformasi Ekonomi?

## Kinerja *Outcome* Pembangunan Baik, Namun Dengan Pertumbuhan Ekonomi Yang Fluktuatif

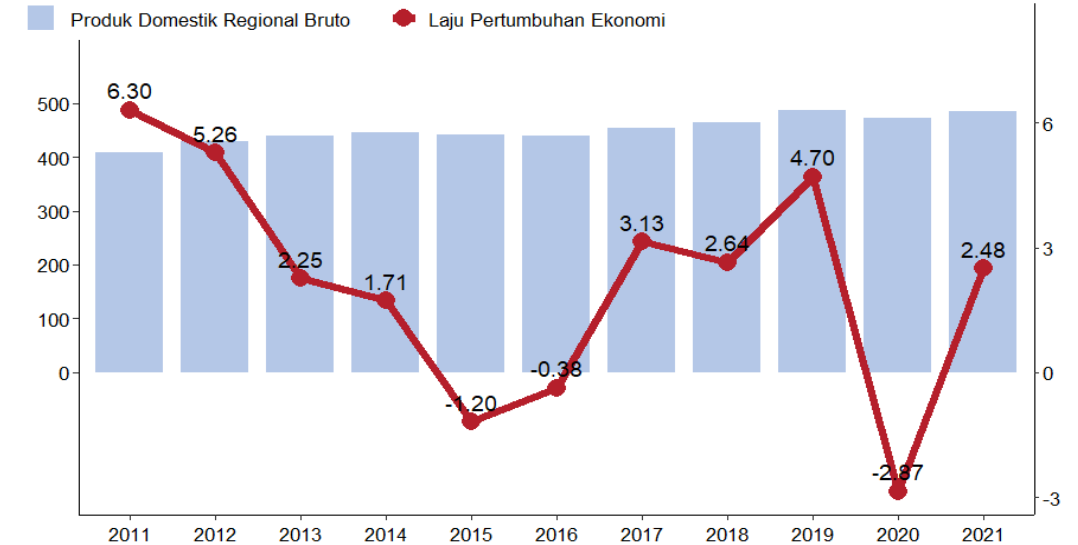
### 10 Terbesar Ranking Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2021

Nama Wilayah	Indeks Pembangunan Manusia		Umur Harapan Hidup		Pengeluaran Perkapita		Harapan Lama Sekolah		Rata-Rata Lama Sekolah	
	Indeks	Rank	Tahun	Rank	Rp.	Rank	Indeks	Rank	Indeks	Rank
Prov. DKI Jakarta	81.11	1	73.01	5	18,520.0	1	13.07	19	11.17	1
Prov DI Yogyakarta	80.22	2	75.04	1	14,111.0	3	15.64	1	9.64	5
Prov Kalimantan Timur	76.88	3	74.61	2	12,116.0	7	13.81	6	9.84	4
Prov. Kepulauan Riau	75.79	4	70.12	17	14,122.0	2	12.98	22	10.18	2
Prov. Bali	75.69	5	72.24	7	13,820.0	4	13.4	11	9.06	14
Prov. Sulawesi Utara	73.3	6	71.76	8	10,882.0	14	13.27	14	9.62	6
Prov. Riau	72.94	7	71.67	9	10,736.0	16	13.28	13	9.19	9
Prov. Banten	72.72	8	70.02	18	12,033.0	8	13.02	21	8.93	15
Prov. Sumatera Barat	72.65	9	69.59	22	10,790.0	15	14.09	3	9.07	13
Prov. Jawa Barat	72.45	10	73.23	4	10,934.0	13	12.61	31	8.61	19

Sumber : Badan Pusat Statistik

### PDRB dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur

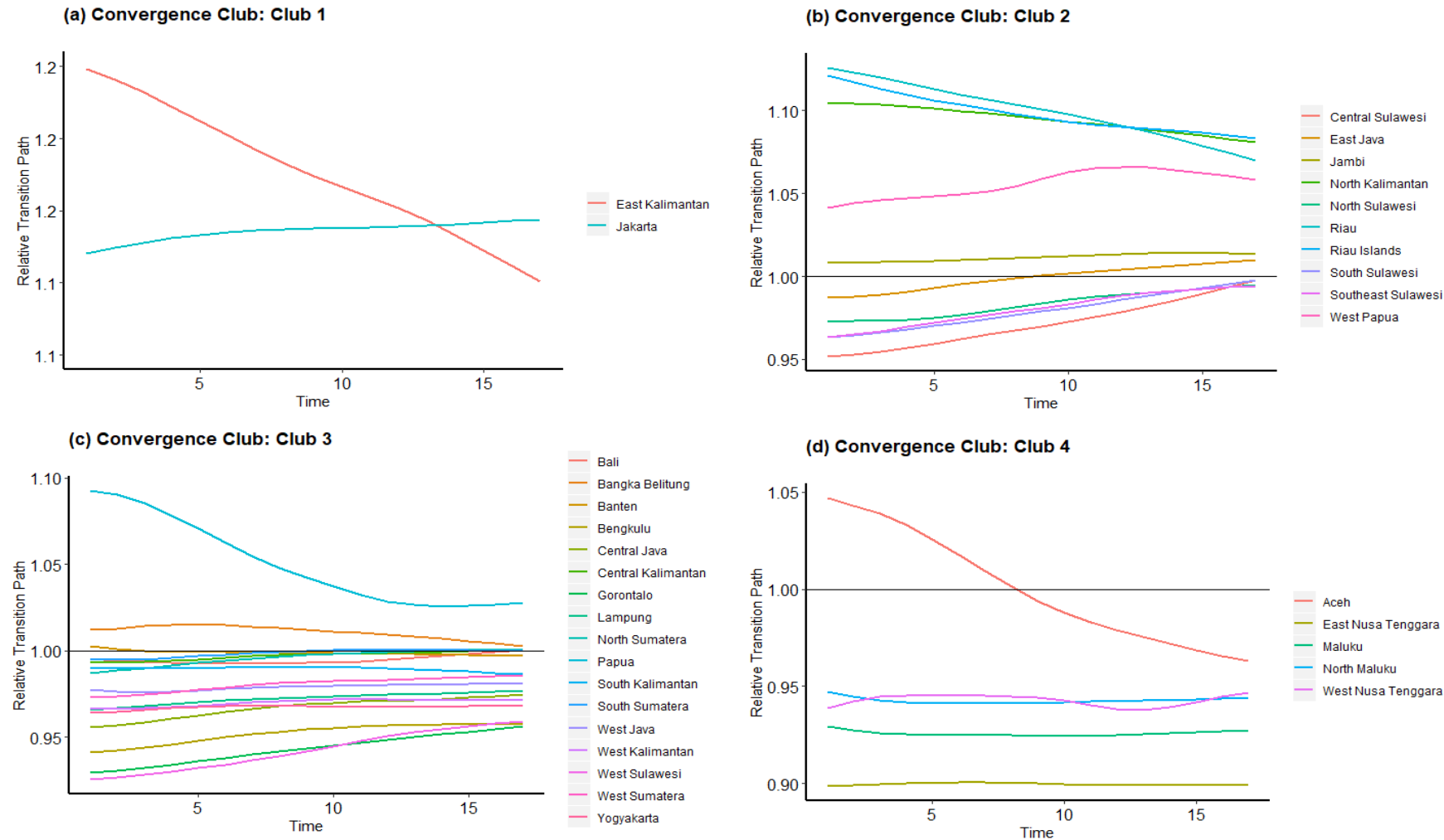
Data Tahun 2011-2021, (Rp. Triliun) dan (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik

- Capaian Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Timur termasuk dalam kategori IPM tinggi.
- Pada konteks antarwilayah, terdapat kesenjangan IPM, terutama di wilayah Kota dan Kabupaten (terutama dengan Kab. Mahakam Ulu).
- Pertumbuhan ekonomi berfluktuasi, dan sangat dipengaruhi kinerja sektor pertambangan dan penggalan.
- Sebagai daerah dengan kontribusi ekonomi terbesar di wilayah Kalimantan, fluktuasi pertumbuhan ekonomi sulit untuk mendorong peran ekonomi wilayah Kalimantan Timur dan seluruh Kalimantan terhadap nasional.

# Kondisi Umum Pembangunan Kalimantan Timur : Mengapa Perlu Transformasi Ekonomi? Perlunya Mendorong Akselerasi Pertumbuhan PDRB Perkapita Kalimantan Timur

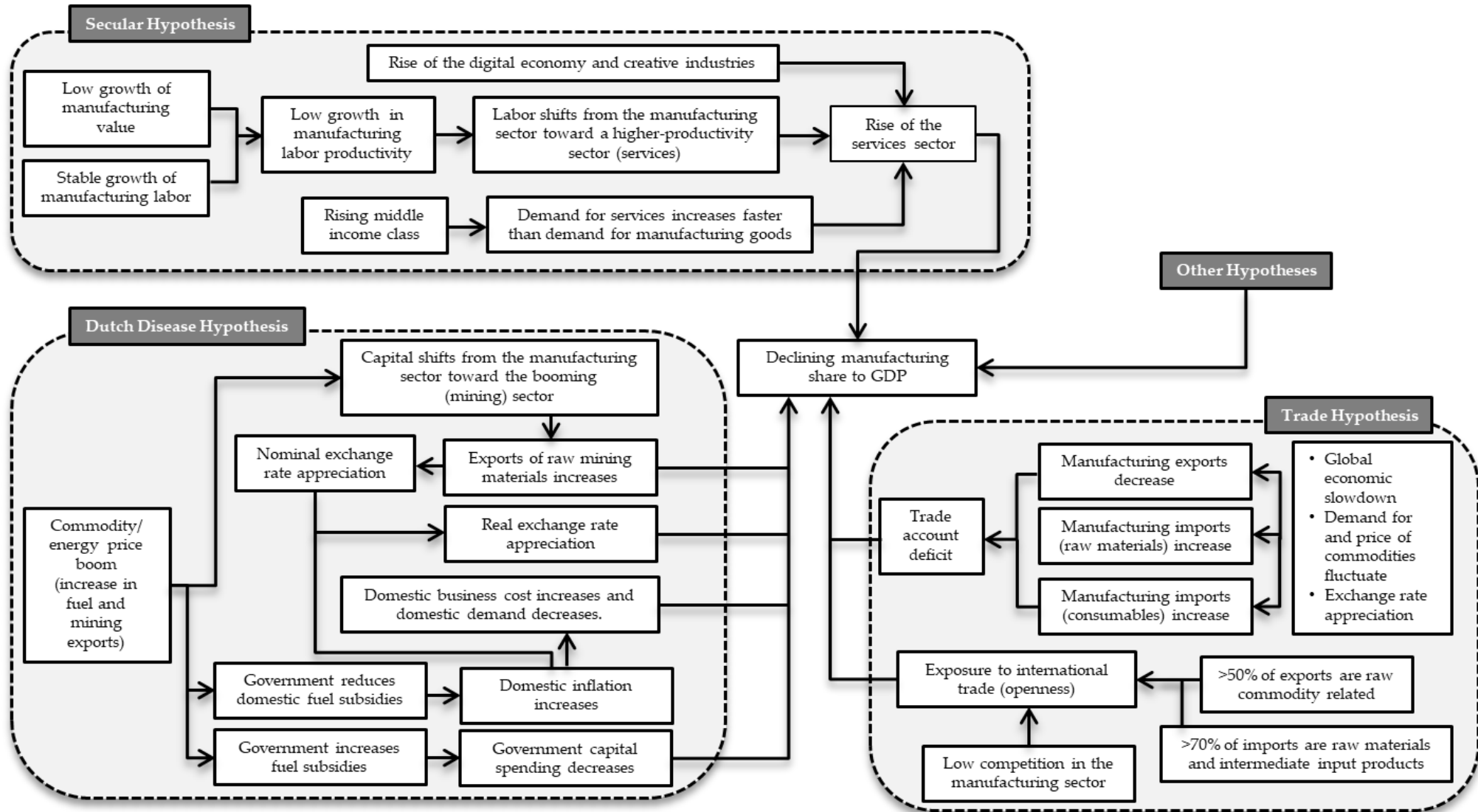


- Pendekatan *clustering* terhadap konvergensi indikator PDRB Perkapita di seluruh provinsi menghasilkan 4 (empat) grup kluster yang terdiri dari provinsi dengan PDRB perkapita yang tinggi (Club 1) sampai dengan PDRB perkapita yang rendah (Club 4).
- Provinsi Kalimantan Timur berada pada kelompok PDRB Perkapita yang tinggi bersama Provinsi DKI Jakarta.
- Namun demikian, kinerja perkembangan PDRB Kalimantan Timur dari tahun 2001-2017 cenderung terus mengalami penurunan.
- Hal ini didorong kinerja pertumbuhan PDRB Perkapita di Provinsi Kalimantan Timur yang cenderung tumbuh dibawah rata-rata kinerja pertumbuhan PDRB Perkapita seluruh daerah.

Catatan : Perhitungan Club Convergence menggunakan metode yang digunakan oleh Phillips and Sul (2007, 2009)



# Kondisi Umum Pembangunan Kalimantan Timur : Mengapa Perlu Transformasi Ekonomi? *Dutch Disease* dan (Premature) Deindustrialisasi?

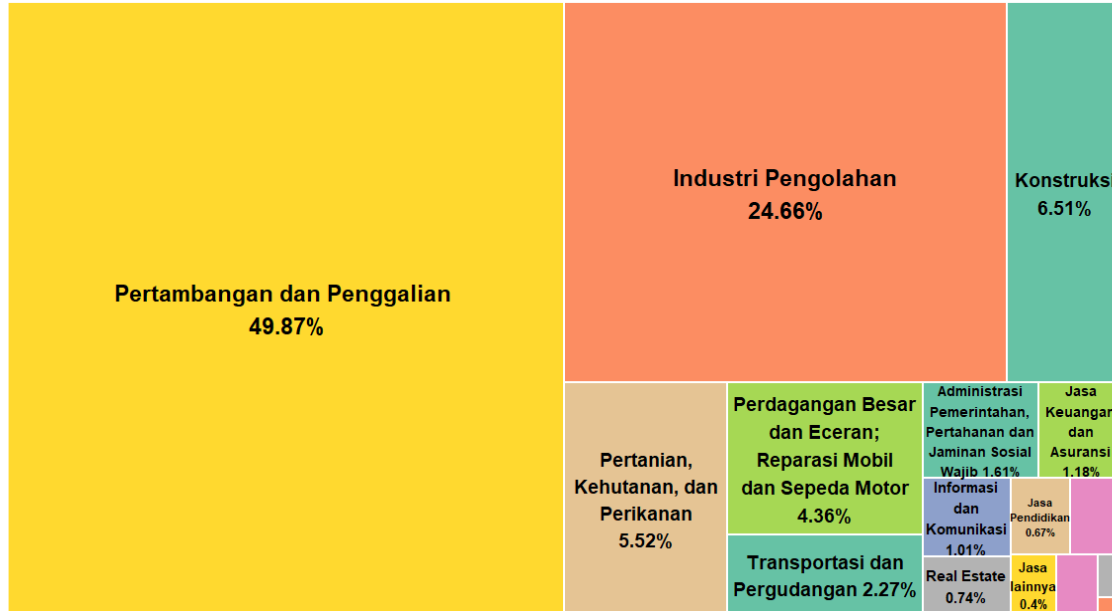


Source : Author's construction

# Kondisi Umum Pembangunan Kalimantan Timur : Mengapa Perlu Transformasi Ekonomi? Kontribusi Sektor Pertambangan dan Penggalian Meningkat, Sektor Industri Pengolahan Menurun

## Struktur PDRB Provinsi Kalimantan Timur

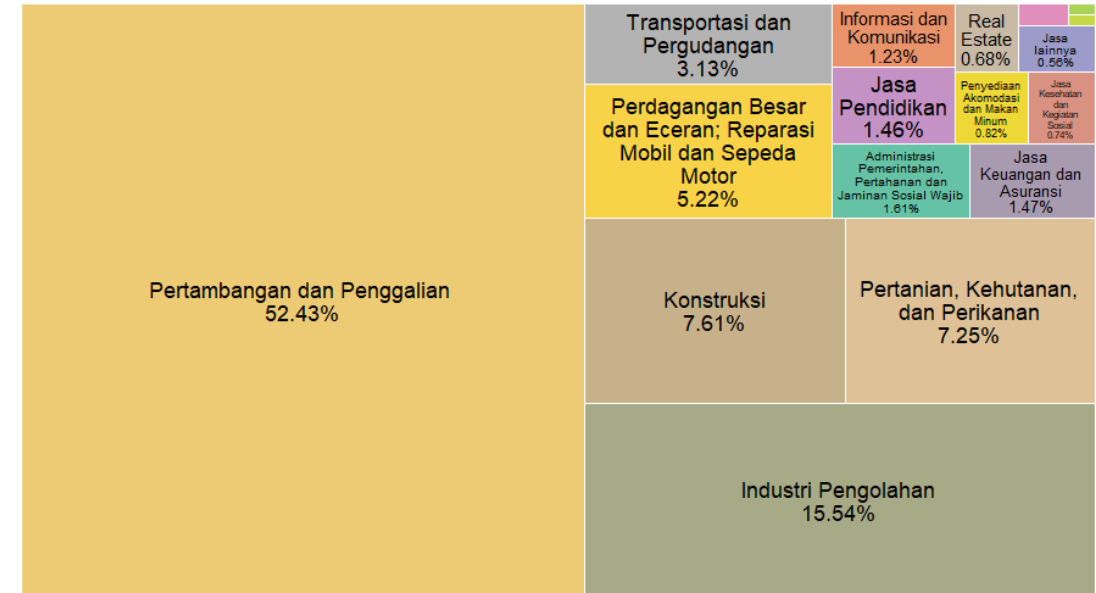
Data Tahun 2010



Sumber : Badan Pusat Statistik

## Struktur PDRB Provinsi Kalimantan Timur

Data Tahun 2022 Kuartal I - III, (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik

- Separuh dari perekonomian Kalimantan Timur sangat dipengaruhi oleh sektor pertambangan dan penggalian.
- Di sisi lain, sektor industri pengolahan menurun cukup signifikan dalam 10 tahun terakhir.
- Transformasi ekonomi ke arah *green* (serta blue) *economy* harus menjadi bagian yang tidak terlepaskan dalam perumusan kebijakan ke depan dengan tetap memperhatikan keberlanjutan lingkungan.



# Mendorong Akselerasi Transformasi Ekonomi Kalimantan Timur

## Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Hijau Berjalan Selaras



**Green Growth** adalah pertumbuhan ekonomi yang kuat, namun juga **ramah lingkungan**, serta **inklusif secara sosial**.

### Komponen



Pertumbuhan Ekonomi



Keberlanjutan lingkungan



Penurunan tingkat kemiskinan



Keterlibatan sosial



**Green Investment** adalah investasi yang efisien sumber daya, serta menggunakan teknologi yang berkelanjutan secara lingkungan dan sosial.

### Program



Energi



Lanskap  
Berkelanjutan



Kawasan  
Ekonomi  
Khusus



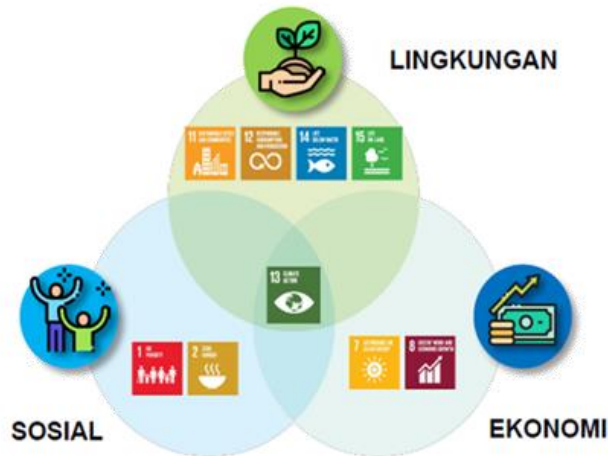
Persiapan  
*Green Climate Fund*

Sumber: Global Green Growth Institute (GGGI)

Mendorong Akselerasi Transformasi Ekonomi Kalimantan Timur

# Mainstreaming Perencanaan Pembangunan Untuk Mewujudkan Ekonomi Hijau

## Komitmen Indonesia untuk mencapai SDG



Bappenas telah menjadikan **Goal no. 13 (Perubahan Iklim)** sebagai pondasi dari ketiga pilar **Pembangunan Berkelanjutan** (Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, and Pilar Lingkungan).

## 6 Strategi Transformasi Ekonomi Indonesia



**Ekonomi Hijau** sebagai model pembangunan ekonomi yang menyinergikan **pertumbuhan ekonomi** dan **peningkatan kualitas lingkungan**.

## Article 3.4 UNFCCC

Integrasi Pembangunan Rendah Karbon dan Ketahanan Iklim dalam RPJMN 2020–2024

PRK & PBI sebagai **Prioritas Nasional No. 6**

PRK & PBI sebagai **Arah Kebijakan dalam RKP 2023**

## Pembangunan Rendah Karbon

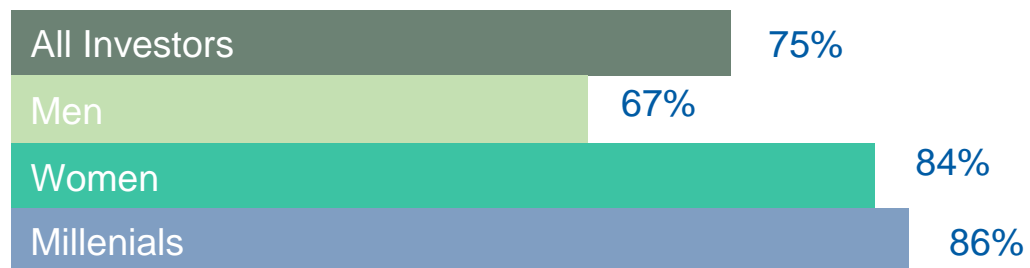


Target penurunan emisi <b>GRK</b> tahun 2024:	Target intensitas emisi tahun 2024:
<b>27,3%</b>	<b>31,6%</b>

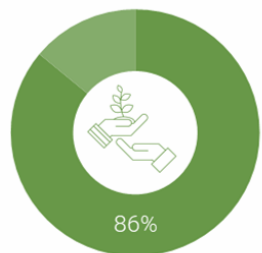
## Pembangunan Berketahanan Iklim



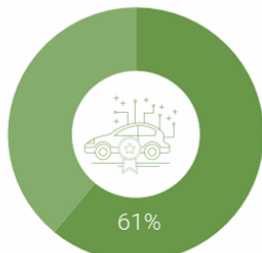
75% investor tertarik pada sustainable investing dengan prinsip Environment, Social, Governance (ESG).



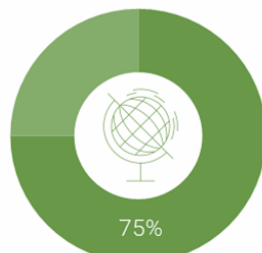
Sumber: Morgan Stanley Survey, 2017



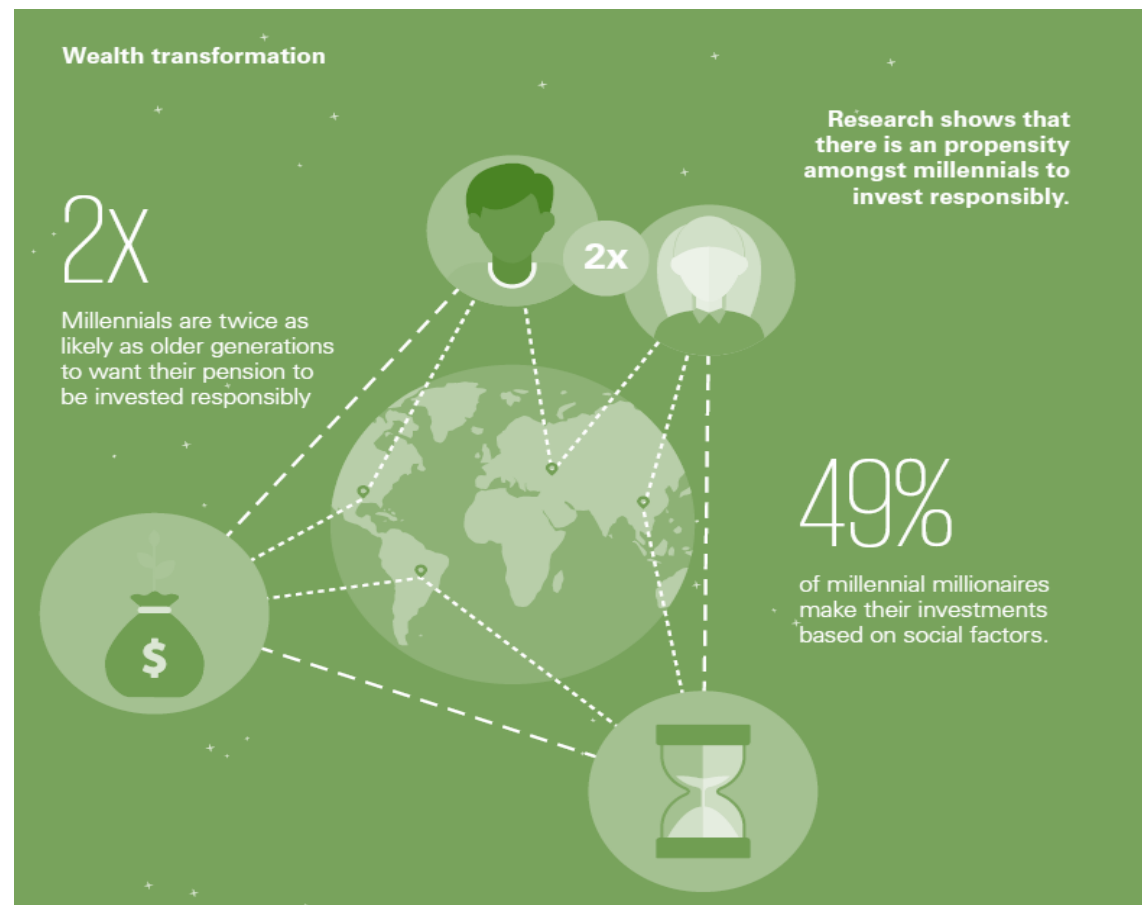
Sangat tertarik kepada *sustainable investing*



Telah setidaknya satu kali melakukan sustainable investing dalam setahun terakhir



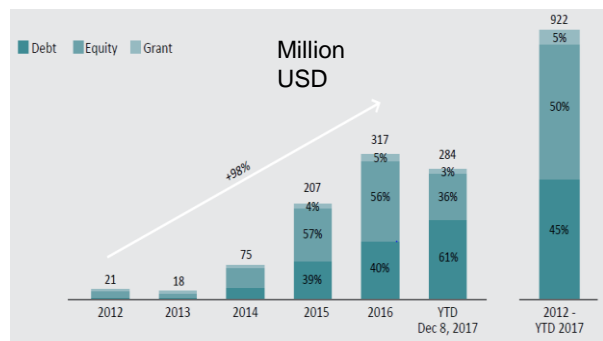
Berpikir bahwa investasi mereka dapat mempengaruhi perubahan iklim





### Pertumbuhan terlihat di berbagai sektor hijau:

#### Investasi di Sektor Tenaga Surya Off-Grid Pekerjaan Energi Terbarukan Global

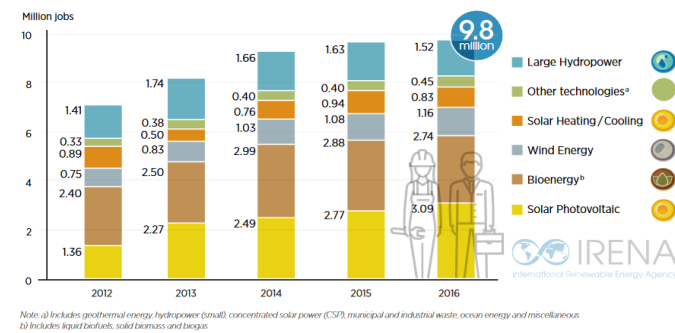


Sumber: 2018 Off-Grid Solar Market Trends

#### Penjualan Produk Pertanian Bersih



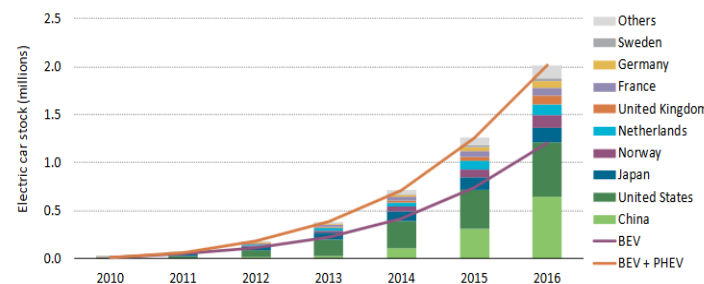
Sumber: Organic Trade Association



Sumber: IRENA

#### Stok Mobil Listrik Global

Figure 1 • Evolution of the global electric car stock, 2010-16



Sumber: IEA

### Perkembangannya memberikan banyak manfaat:



#### Mendorong Investasi

In February 2018, the Indonesian government raised \$1.25 billion from “green” Islamic-compliant bond, or sukuk, to finance environmentally friendly government projects.

#### Efisiensi & Daya Saing Ekonomi

#### Menciptakan Pekerjaan

11.3 million jobs worldwide in renewable energy, 62% in Asia (IRENA, 2017)

#### Meningkatkan Teknologi

Robust local green markets will bring latest technologies appropriate for local.

Source: World Bank

6 Klaster Ekonomi



**Industri Teknologi Bersih**

*Greenfield* baru untuk mobilitas dan utilitas yang lebih bersih




**Farmasi Terintegrasi**

Hub manufaktur farmasi terbaik untuk produk API *generic* serta biosimilar bernilai tinggi (termasuk vaksin)



**Industri pertanian berkelanjutan**

Industri pertanian nabati dan inovasi pangan untuk masa depan yang berkelanjutan dan resilien



**Ekowisata dan pariwisata kebugaran**

Ekowisata yang menyeimbangkan nilai ekonomi, lingkungan, dan sosial secara beragam dan inklusif



**Bahan kimia dan produk kimia**

Pengembangan sektor eksisting yang terintegrasi untuk menyediakan bahan baku industri masa depan



**Energi rendah karbon**


Transformasi sektor energi konvensional dengan melibatkan teknologi berkelanjutan dan inovasi dekarbonisasi

2 Klaster Pendukung



**Smart city dan pusat industri 4.0**

Kota yang terhubung untuk layak huni dan siap menghadapi masa depan



**Pendidikan Abad 21**

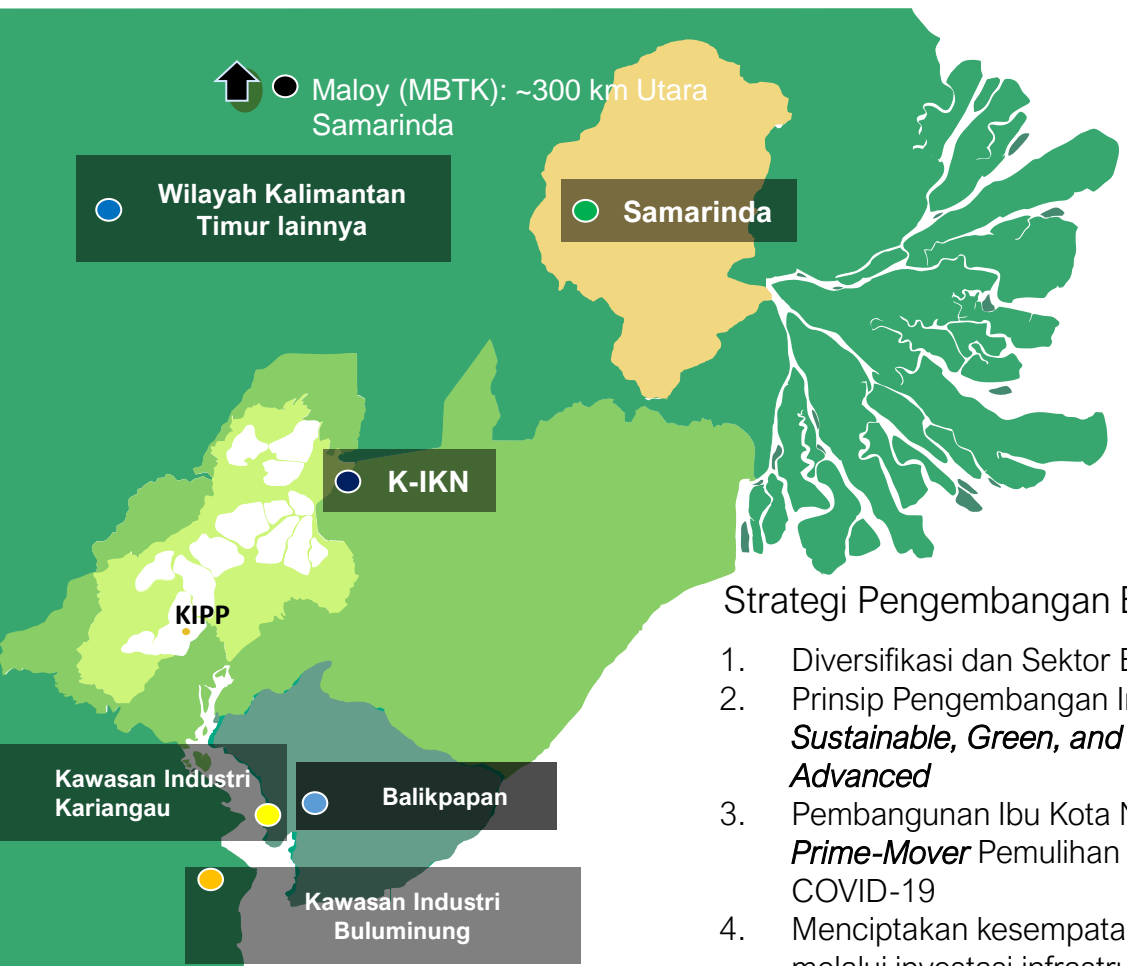
Klaster pendidikan berbasis keterampilan abad ke-21 untuk memperkuat sektor pendidikan menuju kesempatan kerja



# Peluang Pengembangan IKN Untuk Mendorong Akselerasi Transformasi Ekonomi Kalimantan Timur

## Strategi Transformasi IKN: Rencana Sebaran Sektor Ekonomi dan Industri di Sekitar IKN

Perubahan-perubahan mendasar di masa mendatang termasuk strategi pengembangan ekonomi IKN menjadi momentum untuk mengembangkan kluster ekonomi baru dan pembangunan wilayah di Kalimantan



### Strategi Pengembangan Ekonomi IKN :

1. Diversifikasi dan Sektor Ekonomi Baru
2. Prinsip Pengembangan Industri: *Sustainable, Green, and Technologically Advanced*
3. Pembangunan Ibu Kota Negara sebagai *Prime-Mover* Pemulihan Ekonomi Pasca COVID-19
4. Menciptakan kesempatan kerja baru melalui investasi infrastruktur

● K-IKN (56.000 ha)

🎓 Pendidikan abad ke-21

🔬 Pusat litbang dan inovasi agroindustri maju dan energi rendah karbon

👜 Ekowisata, Pariwisata Perkotaan, Wisata MICE, Wisata Medis dan Kebugaran

● Samarinda

⚙️ Energi Rendah Karbon

Pertambangan Berkelanjutan dan Gasifikasi Batubara

● Wilayah Kalimantan Timur lainnya

🧪 Industri Pertanian Berkelanjutan

👜 Ekowisata dan Wisata Alam

⚙️ Energi Rendah Karbon

Pertambangan Berkelanjutan dan Gasifikasi Batubara

● Maloy (MBTK)

⚙️ Energi Rendah Karbon

Biofuels

🏭 Industri Kimia Maju dan Turunannya

Oleokimia

● Balikpapan

🏥 Farmasi Terintegrasi

🏭 Industri Kimia Maju dan Turunannya

Petrokimia

🏭 Industri Masa Depan yang Berbasis Energi Terbarukan

● Kawasan Industri Kariangau

🏭 Industri Kimia Maju dan Turunannya

Petrokimia

🏭 Industri Masa Depan yang Berbasis Energi Terbarukan

🏥 Farmasi Terintegrasi

● Kawasan Industri Buluminung

🌱 Industri Pertanian Berkelanjutan

🏭 Industri Kimia Maju dan Turunannya

Oleokimia

⚙️ Energi Rendah Karbon

Biofuels



### Tantangan



#### Investasi yang dibutuhkan sangat besar

Perlu merumuskan kebijakan dalam mobilisasi pendanaan untuk kegiatan rendah karbon (dana publik maupun swasta). Upaya transisi energi bersih dan ekonomi hijau membutuhkan biaya mahal terkait teknologi. Di sisi lain, kinerja perekonomian daerah yang sektor unggulannya bergantung sumber daya fosil akan terganggu.



#### Risiko “*stranded assets*”

Strategi transisi energi perlu dipersiapkan secara matang, termasuk bagaimana pemerintah mengelola “brown assets” yang sudah terbangun dan berpotensi menjadi *stranded assets* atau aset terdampar.



#### Kesadaran untuk beralih menggunakan produk yang efisien dan ramah lingkungan

Diperlukan kesadaran masyarakat untuk mewujudkan transisi menuju produk dan teknologi ramah lingkungan yang didukung dengan peningkatan daya beli masyarakat.



#### Persiapan migrasi ke *Green Jobs*

Transisi energi memerlukan penyiapan sumber daya manusia yang diselaraskan dengan kebijakan dan program pengembangan sumber daya manusia. Di sisi lain, beberapa jenis pekerjaan di bidang *brown energy* akan hilang atau turun.

### Peluang



#### Penciptaan *Green Jobs*

Kegiatan di sektor energi memberikan kontribusi besar dalam penciptaan lapangan kerja, dikarenakan kegiatannya yang padat karya, baik dalam proses manufaktur maupun operasional sehingga perlu Penyiapan kapasitas SDM untuk green jobs



#### Dekarbonisasi pada sektor energi dan transportasi

Selain terbitnya Perpres yang menetapkan target penerapan kendaraan listrik dan pemberian insentif bagi produksi kendaraan listrik lokal, dalam RPJMN 2020-2024 juga terdapat proyek besar yang berfokus pada pembangunan infrastruktur transportasi.



#### Optimalisasi Sektor Unggulan Lain

Optimalisasi sektor unggulan lain dan optimalisasi energi terbarukan. Pengembangan dan optimalisasi sektor unggulan lain membutuhkan berbagai dukungan termasuk kerangka regulasi, dukungan pengelolaan dan inovasi, infrastruktur, value chain, talenta dan identifikasi potensi sisi permintaan

# Upaya Transformasi Ekonomi Melalui Pengembangan Hilirisasi Sektor SDA di Kalimantan Timur

## Keberhasilan Tergantung Pada Aspek Regulasi dan Potensi Permintaan

### Kerangka regulasi

Menarik lebih banyak investasi (dalam dan luar negeri) untuk mendorong eksplorasi hulu

Mendorong kemitraan dengan perusahaan asing untuk mengembangkan kemampuan hilir

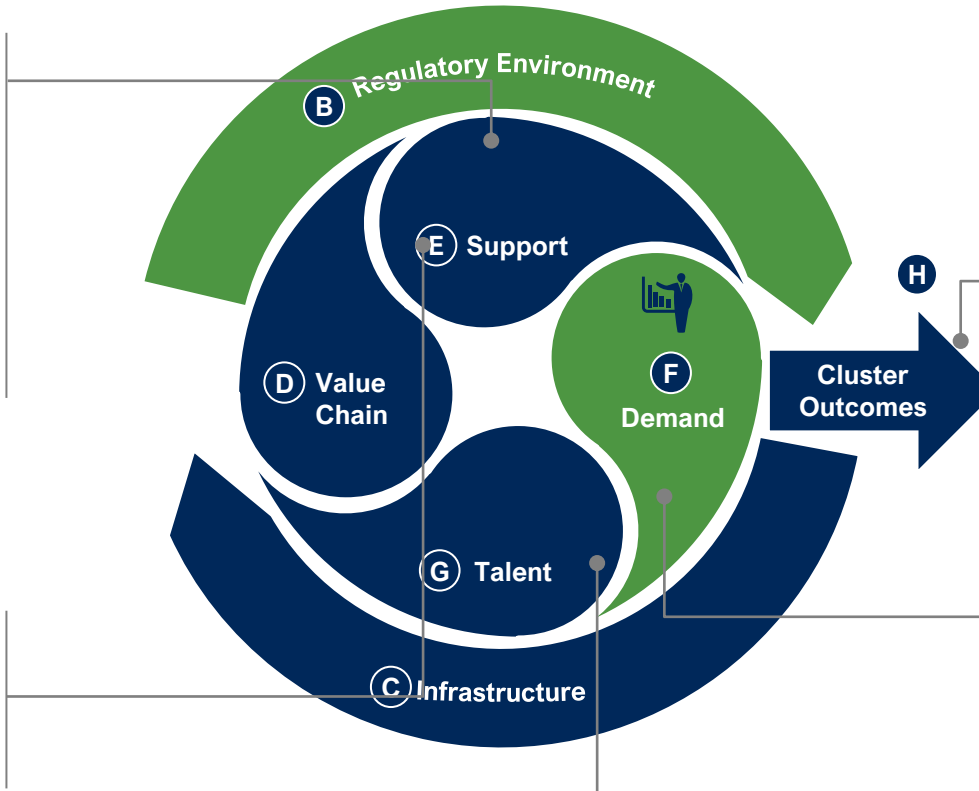
Memberi insentif kepada pelaku pertambangan untuk meningkatkan penangkapan karbon dengan memberikan pengurangan pajak atau penalti berdasarkan tingkat emisi karbon

Memastikan izin untuk beroperasi dengan fokus pada keberlanjutan sosial yang melibatkan masyarakat lokal

### Dukungan

Diperlukan Litbang keberlanjutan pertambangan untuk inovasi baru untuk mengurangi emisi karbon dan peluang rehabilitasi

Litbang Migas untuk produksi bahan bakar berkelanjutan



Faktor Pendukung  
Utama

### Keluaran kluster

Meningkatkan keberlanjutan industri secara keseluruhan sekaligus mempertahankan kontribusi PDB yang besar dengan memanfaatkan teknologi untuk mempertahankan tingkat produksi minyak, meningkatkan aktivitas di hilir gas, dan memperluas aktivitas dalam nilai batu bara

### Permintaan

Menarik investor dan *off-taker* untuk membeli produk hilir di Kalimantan Timur

Mempercepat pengembangan infrastruktur gas nasional untuk membuat cetak biru penyerapan gas alam yang lebih tinggi

### Talenta

Talenta digital untuk mendukung implementasi i4.0

Operator hulu dan hilir untuk pertambangan minyak, gas dan batubara

Talenta litbang untuk praktik berkelanjutan

### Infrastruktur,

Akses dermaga dan jalan dari dan menuju wilayah Indonesia bagian timur untuk transportasi alat berat

Konektivitas internet di lokasi tambang untuk penerapan inisiatif digital,

Infrastruktur jalan untuk transportasi batu bara di daerah Kalimantan

# Upaya Transformasi Ekonomi Melalui Pengembangan Ekowisata di Kalimantan Timur

## Keberhasilan Tergantung Pada Aspek Regulasi, Rantai Nilai dan Infrastruktur

### LINGKUNGAN REGULASI

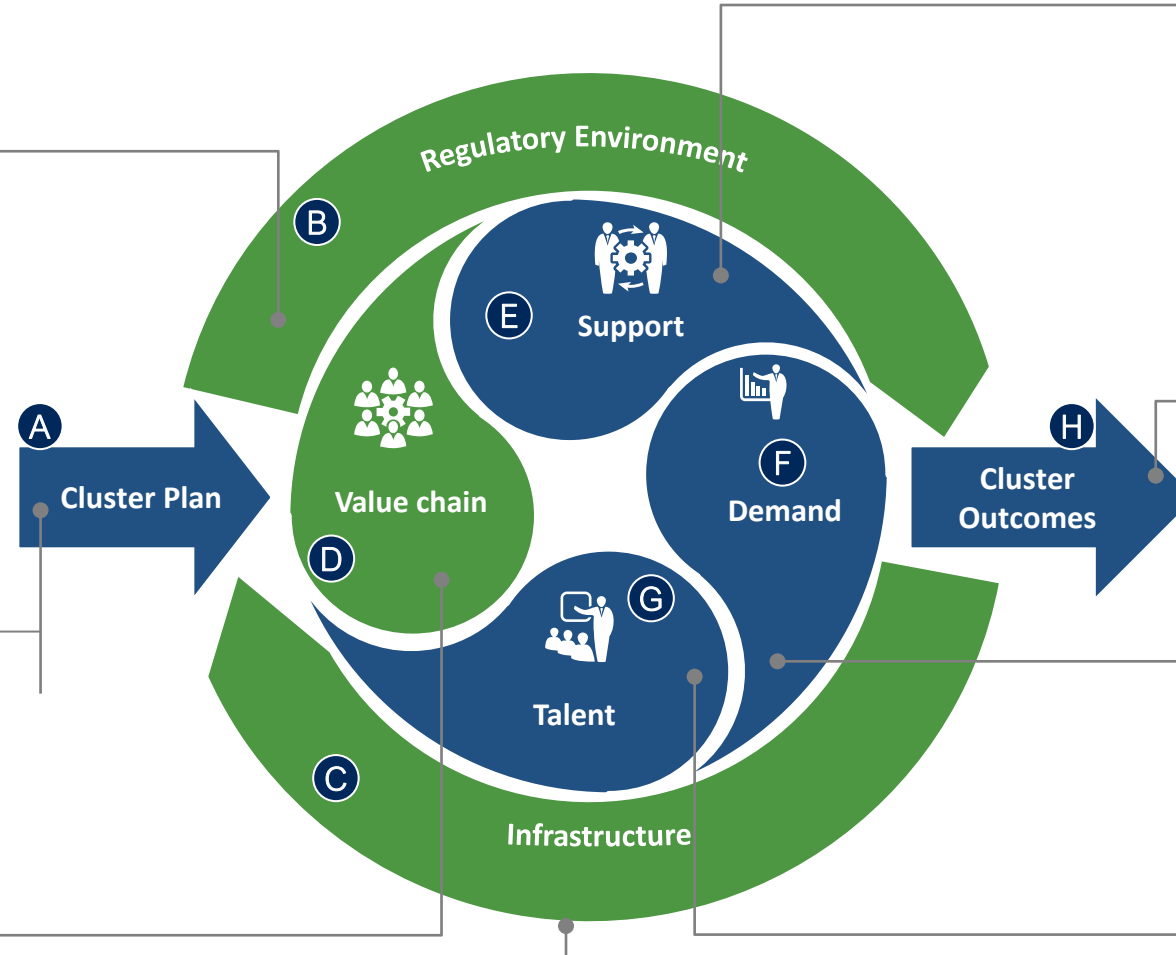
- Zona ekowisata yang jelas dan berbeda (misalnya Jepang membuat 13 zona dengan izin khusus)
- Insentif finansial untuk menarik pelaku bisnis mengembangkan sektor ekowisata
  - Berbagai bentuk **keringanan pajak dan insentif** (misalnya Tanzania memberikan beberapa konsesi kepada perusahaan swasta untuk mengubah Pulau Chumbe menjadi tujuan ekowisata)
  - **Pembebasan tanah dan izin yang mudah** (misalnya Korea Selatan memiliki pembebasan sewa 50 tahun di tanah pemerintah untuk zona wisata khusus)
  - Lisensi dan perizinan yang efisien

### RENCANA KLASTER

- Penentuan lokasi yang diprioritaskan dan disetujui untuk pengembangan ekowisata
- Pandangan awal tentang jenis penawaran yang perlu dibangun untuk segmen massa dan kelas atas
- Calon mitra dan investor

### RANTAI NILAI

- Secara sistematis membantu transisi bisnis ke operasi yang ramah lingkungan
- Insentif dan stimulasi dalam bisnis terkait lainnya seperti F&B, ritel, dll
- Pelibatan masyarakat lokal melalui kemitraan publik-swasta



### INFRASTRUKTUR

- Eksklusivitas dan diferensiasi lokasi ekowisata yang ditunjuk
- Investasi pemerintah dalam infrastruktur dasar, khususnya **konektivitas lokasi ekowisata terpencil**
- **Konsistensi dalam desain perkotaan kota secara keseluruhan** yang sehat secara ekologis
- Rencana jangka panjang untuk **pilihan transportasi dan akomodasi yang berkelanjutan**

### DUKUNGAN

- Badan tata kelola ekowisata untuk **menegakkan pedoman dan meninjau pengajuan sektor swasta**
- **Badan sertifikasi ekowisata** untuk tujuan dan operator (misalnya, sertifikasi EcoDestination dan EcoGuide di Australia)
- Kolaborasi **erat dengan LSM dan masyarakat sosial**

### KELUARAN KLASTER (hanya contoh)

- Platform **identitas pariwisata yang jelas** untuk Kaltim seputar ekowisata
- **Seperangkat aset dan pengalaman ekowisata yang berkembang dengan baik dan berbeda**, disertifikasi dengan kriteria GSTC<sup>1</sup>
- **Lanskap UKM yang matang** berorientasi pada pengalaman ekowisata di Kalimantan

### PERMINTAAN

- Meluncurkan **rencana pemasaran dan komunikasi terintegrasi**; membangun keberlanjutan menjadi merek Kalimantan
- Meningkatkan permintaan melalui **insentif untuk operator tur, petugas perjalanan, platform pemesanan online, dll**
- Bermitra dengan **organisasi internasional, meraih penghargaan dan akreditasi bergengsi**
- Mengurangi aktivitas pariwisata musiman

### TALENTE

- Mengadakan **pendidikan dan pelatihan masyarakat lokal** untuk ekowisata inklusif
- Memperkuat daya saing tenaga kerja perhotelan (keterjangkauan dan kualitas)

<sup>1</sup> Global Sustainable Tourism Council



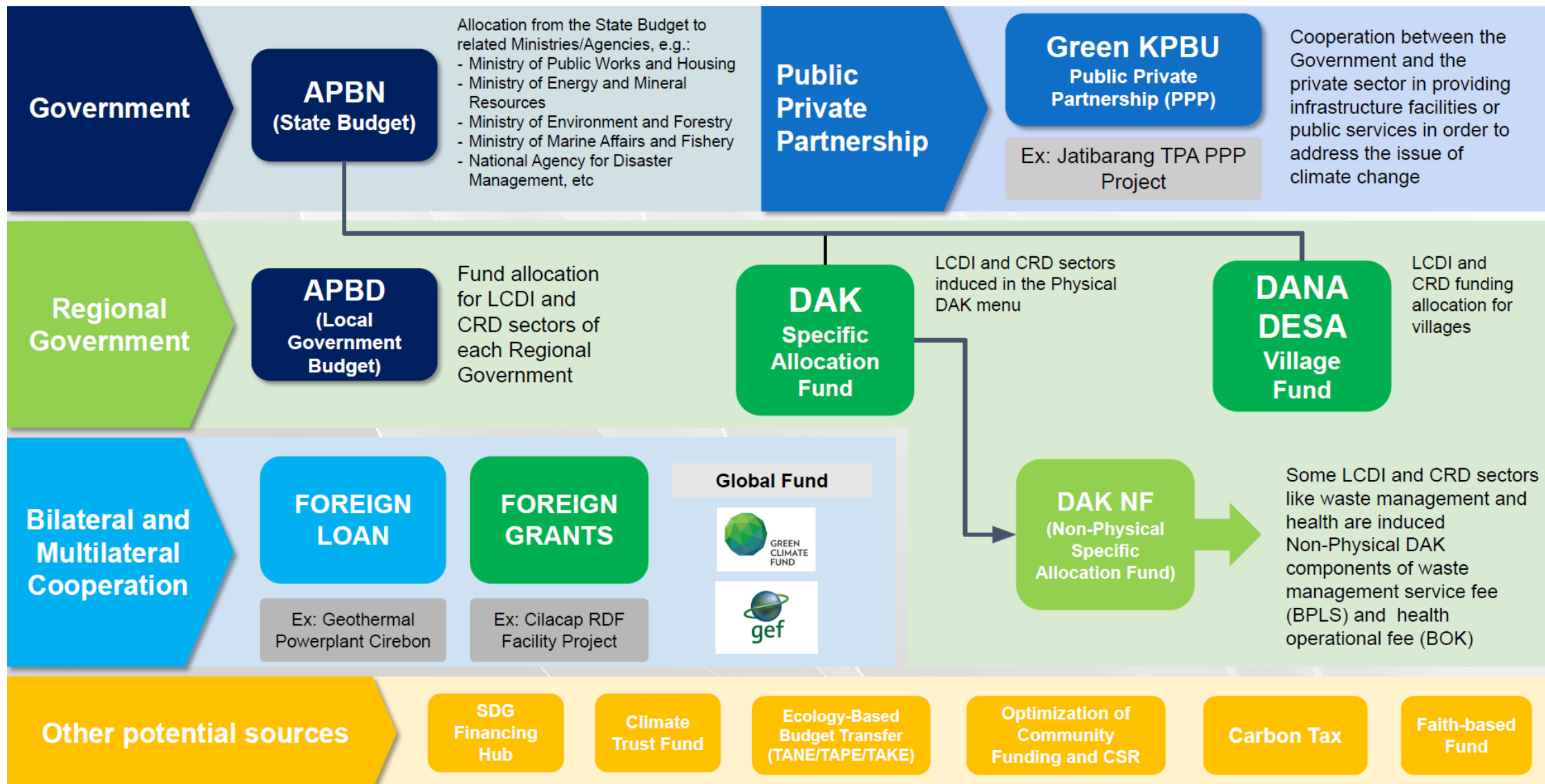
- Kemandirian Kalimantan Timur didorong dengan merubah pendekatan pembangunan yang ***resource based* menjadi *knowledge based***. Sementara upaya transformasi ekonomi dilakukan dengan mendorong percepatan hilirisasi industri untuk merubah kutukan sumberdaya alam (***resource curse***) menjadi berkah sumberdaya alam (***resource blessing***).
- Proses transformasi ekonomi perlu dilakukan secara hati-hati, terutama berkaitan dengan **isu tenaga kerja**. **Kolaborasi multipihak** (pemerintah, praktisi dan akademisi, pelaku usaha dan masyarakat) sangat penting untuk mewujudkan dan mengakselerasi proses transformasi ekonomi dan kemandirian daerah (yang juga perlu didukung melalui transformasi digital).
- Balitbangda dan Bappeda perlu memastikan berbagai kebijakan dan program dalam upaya transformasi ekonomi (termasuk upaya pembangunan rendah karbon untuk mendukung ekonomi hijau) **diintegrasikan ke dalam dokumen perencanaan**.
- **Perlu disusun roadmap transformasi ekonomi Kalimantan Timur**. Rencana Transformasi Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur dan Daerah Mitra akan dituangkan dalam **Peta Jalan Transformasi Kalimantan Timur dan Daerah Mitra**. Hasilnya diharapkan dapat mendukung akselerasi pembangunan Pulau Kalimantan dan sekitarnya, serta menjadi salah satu faktor keberhasilan utama untuk merealisasikan Visi Indonesia 2045 (Perpres No.63 Tahun 2022 Tentang Perincian Rencana Induk Ibu Kota Nusantara)

A photograph of three hornbills perched on a tree branch. The birds have black bodies, white underparts, and large, colorful (red, yellow, and black) bills. They are set against a backdrop of dense green foliage and a blue sky.

# TERIMA KASIH



# Potensi Sumber-Sumber Pendanaan Ekonomi Hijau di Indonesia



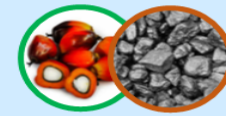


# Pengembangan Sektor Potensial Diarahkan Pada Kawasan Terintegrasi

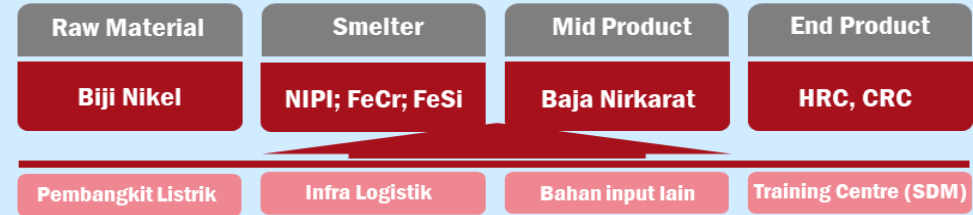
Industri padat teknologi tidak sensitif terhadap upah namun sensitif terhadap kelengkapan infrastruktur, sehingga dapat dikembangkan di Jawa bagian barat dan Jawa bagian timur. Untuk industri manufaktur yang bersifat padat karya dan sensitif terhadap upah lebih optimal jika didorong di wilayah Jawa Tengah dan sebagian Jawa Timur yang memiliki tingkat upah relatif rendah. Sementara utk **hilirisasi produk SDA cocok dikembangkan di Luar Jawa** seperti **Kalimantan Timur**.



## ZONA HILIRISASI SDA



- Industri hilir berbasis SDA di luar Jawa perlu dikembangkan dlm kawasan yg terintegrasi
- Salah satu contoh sukses KI terintegrasi berbasis SDA adalah Industrial Morowali Industrial Park (IMIP) yang memiliki rantai produksi *stainless steel* terlengkap di dunia.



## ZONA PADAT TEKNOLOGI



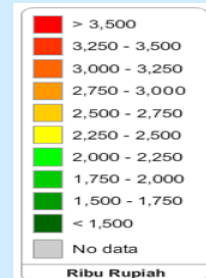
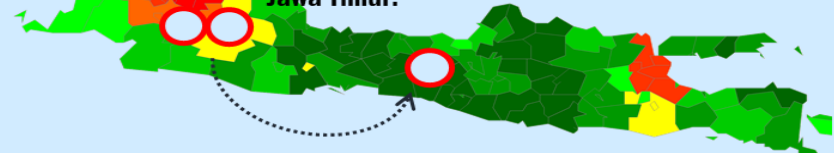
- Industri padat teknologi tidak sensitif dengan tingkat upah.
  - Ketersediaan infrastruktur dan TK trampil menjadi faktor yang lebih fundamental.
- Integrasi kawasan industri padat teknologi cocok di Jawa bagian barat & Jawa bagian timur.



## ZONA PADAT KARYA



- Industri padat karya dapat dikembangkan di daerah dengan tingkat upah rendah, a.l. Jateng
- Industri padat karya seperti tekstil dan alas kaki sensitif dengan tingkat upah, cocok dikembangkan di Jawa bagian tengah & sebagian Jawa Timur.



Industri Unggulan Hasil Riset GOSTRA:

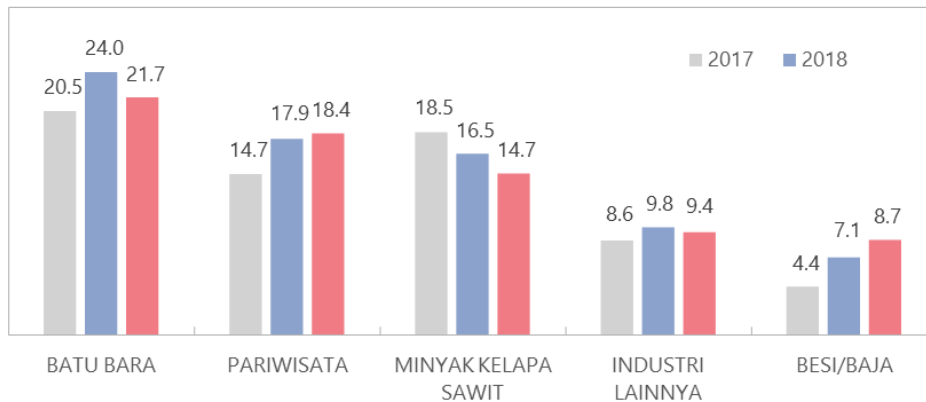
**JAWA:** Industri Alas Kaki: sepatu olah raga; Industri TPT: produk tekstil; Industri Otomotif: mobil penumpang, motor; Industri Pengolahan Kayu: furniture; Industri Mamin;; Industri Kimia; Industri Elektronik;

**SUMATERA:** Perkebunan: sawit/Kopi/kakao/lada/tebu; Perikanan: tangkap/udang/ rumput laut/mutiara; Industri Mamin: PO/ikan/buah-buahan, gula; Pertambangan Migas: minyak bumi; Industri Logam Dasar: timah; Pertambangan: bijih timah; Industri Kertas dan Barang Kertas

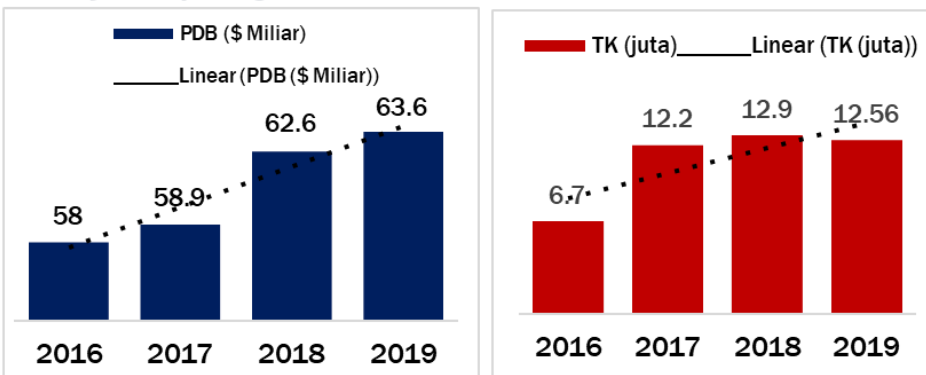
**KTI:** Kehutanan: kayu bulat/olahan; Perkebunan: kelapa/sawit/kakao; Perikanan: tangkap/ budidaya/rumput laut; Peternakan: sapi potong; Pertambangan: batu bara/nikel/tembaga; Industri Mamin: CPO; Industri Logam Dasar: Nikel; Industri Migas: LNG

Pariwisata memiliki peran penting untuk mendukung perbaikan transaksi berjalan sekaligus sebagai sumber pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan pariwisata mampu memberikan dampak luas bagi perekonomian, baik dari sisi sektor riil (penciptaan lapangan kerja, penyediaan infrastruktur, transfer teknologi, dll), maupun mendukung penguatan neraca pembayaran.

Secara nasional, Pariwisata konsisten menyumbang penerimaan devisa negara yang signifikan setelah batubara



Kontribusi pariwisata terhadap PDB dan Tenaga Kerja cenderung menunjukkan peningkatan



### PERAN PENTING PARIWISATA DALAM PEREKONOMIAN

Dampak mikroekonomi

Dampak makroekonomi

#### Sektor Riil

#### Neraca pembayaran

#### Dampak tidak langsung

#### Dampak langsung

#### Dampak langsung

#### Dampak tidak langsung



**Dampak Informal & Intangible:**

- Transfer teknologi
- Management Skill & Upgrading SDM
- Peningkatan Daya Saing



**Penciptaan investasi dan lapangan kerja**

- Penciptaan Lapangan Kerja
- Investasi & penyediaan infrastruktur



**Peningkatan pendapatan ekspor jasa**

- Peningkatan pendapatan devisa melalui kunjungan wisman

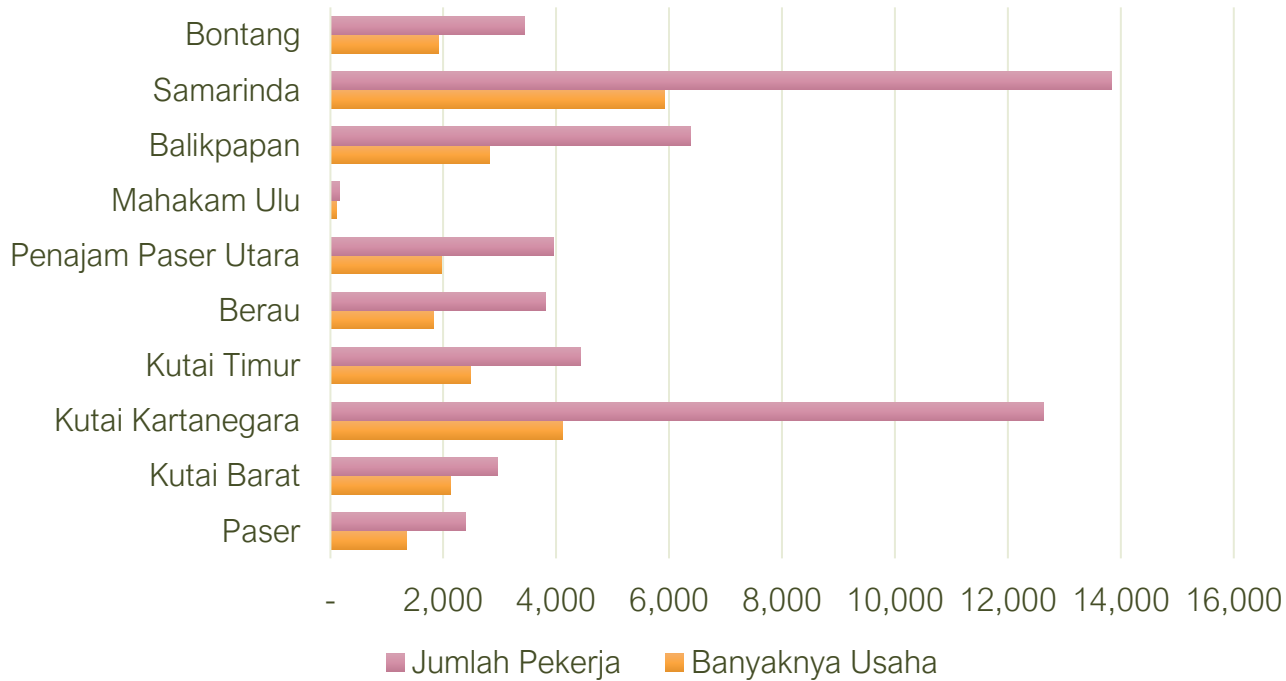


**Investasi berorientasi ekspor**

- Pariwisata mendatangkan investasi

Sumber: FDI in Tourism, UNCTAD (2007)

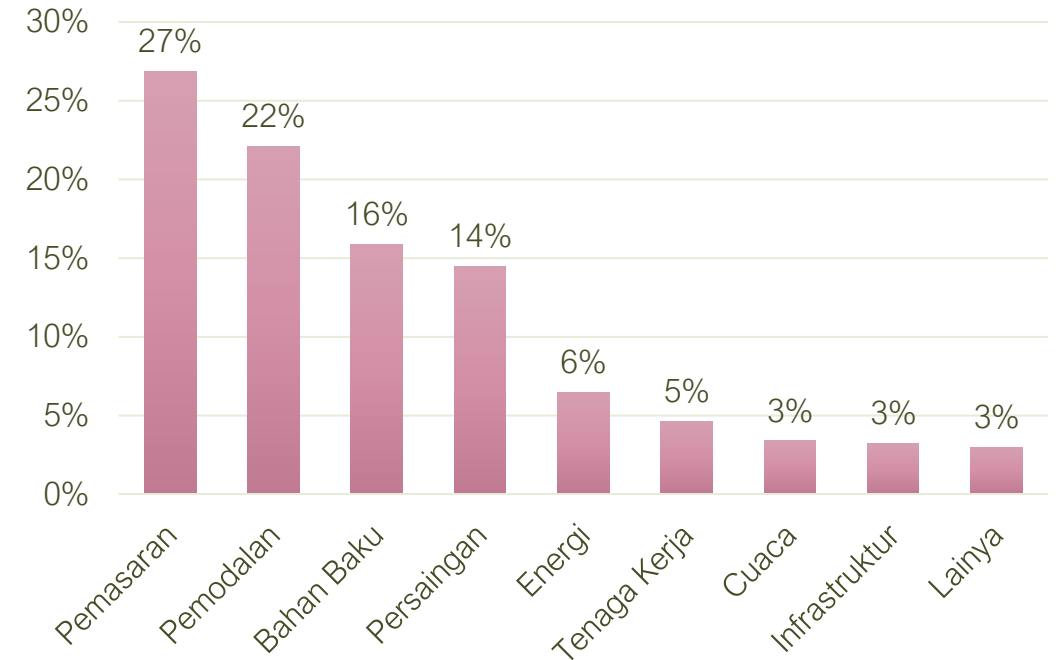
## Sebaran IKM di Kalimantan Timur 2020



- IKM terbanyak berada di Kota Samarinda dan Kutai Kartanegara baik dari segi jumlah usaha dan tenaga kerja
- Sebanyak 56,89% atau 14.019 pengusaha IKM berpendidikan SMP ke bawah. Sementara usaha/perusahaan IKM yang dikelola oleh pengusaha yang mengenyam bangku kuliah (lulusan D1 ke atas) hanya berjumlah sekitar 7,0%.

- Kota Samarinda, Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Kota Balikpapan adalah kabupaten/kota dengan persentase usaha/perusahaan IKM yang mengalami kesulitan pemasaran terbesar.
- Strategi pemasaran yang dilakukan IKM di Kalimantan Timur adalah dengan memanfaatkan internet hingga >30% dari jumlah IKM.
- Kendala yang dialami IKM selain pemasaran adalah permodalan. Modal merupakan pondasi penting dalam membangun dan mengembangkan sebuah usaha. Tidak hanya perusahaan besar, usaha/perusahaan IKM juga memerlukan modal untuk mengembangkan usaha/perusahaannya.

## Presentase Permasalahan Usaha yang Dialami IKM





# Pandemi Menahan Aktivitas Usaha UMKM, Namun Diversifikasi Jalur Penjualan Menjadi Solusi

Pandemi COVID-19 secara umum menurunkan penjualan/permintaan yang mempengaruhi kondisi keuangan UMKM. Sebagian besar UMKM tercatat mengalami penurunan hingga diatas 25%. Hampir seluruh pelaku usaha merespon penurunan penjualan melalui diversifikasi produk atau jalur penjualan melalui online, terutama dengan memanfaatkan akses melalui marketplace



Sumber: Survei UMKM Bank Indonesia